

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DAN KARAKTERISTIK TEMPAT
PENAMPUNGAN AIR DENGAN KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH
TIMUR KOTA PRABUMULIH TAHUN 2024**



OLEH

**NAMA : AZZAHRA RAHMADINI
NIM : 10011282126068**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DAN KARAKTERISTIK TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AZZAHRA RAHMADINI
NIM : 10011282126068

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2025
Azzahra Rahmadini : Dibimbing Oleh Widya Lionita, S.KM., M.PH.**

**HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)
DAN KARAKTERISTIK TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH
TAHUN 2024**

XVII + 112 Halaman, 39 Tabel, 10 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *case-control* dengan metode *purposive sampling*, melibatkan 41 kelompok kontrol dan 41 kelompok kasus. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,1% kelompok kasus memiliki pengetahuan yang kurang mengenai PSN, 58,5% memiliki sikap negatif terhadap PSN, 58,5% memiliki tindakan kurang mengenai PSN. Pada kelompok kasus ditemukan 83,8% tempat penampungan air yang berbahan keramik & plastik, 54,7% tempat penampungan air yang berwarna gelap, dan 81,2% tempat penampungan air yang tidak memiliki tutup. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan PSN dengan kejadian DBD ($p=0,000$; $OR=7,454$), sikap PSN dengan kejadian DBD ($p=0,007$; $OR=3,850$), tindakan PSN dengan kejadian DBD ($p=0,026$; $OR=3,041$), bahan tempat penampungan air dengan kejadian DBD ($p=0,034$; $OR=9,697$), warna tempat penampungan air dengan kejadian DBD ($p=0,000$; $OR=6,163$), dan penutup tempat penampungan air dengan kejadian DBD ($p=0,029$; $OR=3,440$). Rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai PSN dan masih banyaknya tempat penampungan air dengan bahan dan warna yang berisiko serta tidak terdapat penutupnya menyebabkan masih tingginya kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur. Penting bagi petugas kesehatan untuk melakukan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan PSN secara berkala agar penularan penyakit DBD dapat dihentikan.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Perilaku, Pemberantasan Sarang Nyamuk, Tempat Penampungan Air

Kepustakaan : 127 (2004-2025)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2025

Azzahra Rahmadini : Mentored by Widya Lionita, S.KM., M.PH.

CORRELATION BETWEEN MOSQUITO BREEDING ERADICATION BEHAVIOR AND WATER CONTAINER CHARACTERISTICS WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN THE EAST PRABUMULIH HEALTH CENTER PRABUMULIH CITY IN 2024

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus transmitted through the bite of Aedes aegypti mosquitoes, and it remains a major public health problem in Indonesia. This study aims to analyze the correlation between mosquito breeding eradication behavior (PSN) and water container characteristics with the incidence of dengue hemorrhagic fever in the East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City, in 2024. This research employed a case-control design with purposive sampling, involving 41 cases and 41 controls. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with Chi-square tests. The results showed that 56.1% of the case group had poor knowledge about PSN, 58.5% had a negative attitude, and 58.5% showed poor preventive practices. In the case group, 83.8% of water containers were made of ceramic or plastic, 54.7% were dark-colored, and 81.2% were not covered. There was a significant correlation between PSN knowledge and DHF incidence ($p=0.000$; $OR=7.454$), PSN attitude and DHF incidence ($p=0.007$; $OR=3.850$), PSN practices and DHF incidence ($p=0.026$; $OR=3.041$), container material and DHF incidence ($p=0.034$; $OR=9.697$), container color and DHF incidence ($p=0.000$; $OR=6.163$), and the presence of container covers and DHF incidence ($p=0.029$; $OR=3.440$). Low levels of knowledge, attitudes, and practices regarding PSN, as well as the widespread use of risky water container materials and colors, and uncovered containers, contribute to the high incidence of DHF in the East Prabumulih Health Center. Continuous health education from health workers is essential to increase community awareness and routine implementation of PSN in order to reduce DHF transmission.

Keyword : *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Behavior, Mosquito Breeding Eradication, Water Containers*

References : 127 (2004-2025)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang Bersangkutan,



Azzahra Rahmadini
NIM. 10011282126068

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
(PSN) DAN KARAKTERISTIK TEMPAT PENAMPUNGAN AIR
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR KOTA
PRABUMULIH TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat

Oleh :

AZZAHRA RAHMADINI
NIM. 10011282126068

Indralaya, 15 Juli 2025



Pembimbing

Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Karakteristik Tempat Penampungan Air dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 15 Juli 2025.

Indralaya, 15 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Muhammad Amin Arigo Saci, S.K.M., M.K.M
NIDN. 8960240022

Anggota:

2. Annisah Biancika Jasmine, S.K.G., M.K.M
NUPTK. 5451775676230153

3. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Azzahra Rahmadini
NIM : 10011282126068
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 Juli 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Domisili : Jl. Melati II RT 002 RW 003 Kelurahan Sukajadi
Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan
Email : azzahrarahmadini7@gmail.com
Nomor HP : 081373333258

Riwayat Pendidikan

2018-2021 : SMA Negeri 3 Prabumulih
2015-2018 : SMP Negeri 1 Prabumulih
2009-2015 : SD Negeri 31 Prabumulih
2008-2009 : TK YWKA Prabumulih

Pengalaman Organisasi

2022-2023 : Staff Ahli Humas HIMKESMA UNSRI
2021-2022 : Staff Muda Humas HIMKESMA UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Karakteristik Tempat Penampungan Air dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
2. Ketua jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
3. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing PKM sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat ditengah kesibukannya, mulai dari penggerjaan laporan PKM hingga penggerjaan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Amin Arigo Saci, S.K.M., M.K.M, dan Ibu Annisah Biancika Jasmine, S.K.G., M.K.M, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Kedua orang tua penulis, skripsi ini penulis persembahkan untuk papa dan mama yang selama ini sudah membantu dalam banyak hal. Terima kasih atas segala doa, kekuatan, semangat, nasihat dan tenaga yang tiada hentinya hingga penulis dapat berada sampai di titik ini.
7. Saudari penulis, Elsa Tiara Ramadhanti, terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi suka dan duka dalam proses penulisan ini.

8. Sahabat terbaik selama perkuliahan, Ningsih Arianti, yang dari awal perkuliahan sudah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Mungkin tanpa semua itu penulis tidak akan sampai ada di titik ini. Terima kasih untuk selalu ada dalam cerita suka dan duka selama perkuliahan.
9. Tira Trilestari, sahabat seperjuangan selama perkuliahan. Terima kasih sudah meluangkan banyak waktu untuk berbagi suka dan duka selama perkuliahan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Nina, Cindy, dan Mulia yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
11. Teman-teman “Promkes Jaya” yang sudah mewarnai masa perkuliahan penulis selama berada di kelas peminatan Promosi Kesehatan.
12. Rombest 6017 yang telah berbagi kebahagiaan ditengah huru-hara skripsi.
13. Terakhir, untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini setelah melewati banyak cerita suka maupun duka selama perkuliahan. Terima kasih sudah belajar dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan usaha terbaik.

Indralaya, 15 Juli 2025



Azzahra Rahmadini

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzahra Rahmadini
NIM : 10011282126068
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:
“Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Karakteristik Tempat Penampungan Air dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 15 Juli 2025
Yang menyatakan,



Azzahra Rahmadini
NIM. 10011282126068

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
KARYA ILMIAH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Prabumulih Timur.....	6
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7

BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	8
2.1.1 Definisi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8
2.1.2 Etiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8
2.1.3 Cara Penularan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	9
2.1.4 Morfologi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	9
2.1.5 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	10
2.2 Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	11
2.3 Epidemiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	12
2.2.1 <i>Agent</i>	13
2.2.2 <i>Host</i>	13
2.2.3 <i>Environment</i>	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Kerangka Teori.....	27
2.6 Kerangka Konsep	28
2.7 Definisi Operasional.....	30
2.8 Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi.....	36
3.2.2 Sampel	36
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	39
3.3.1 Jenis Data.....	39
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	40

3.4 Pengolahan Data.....	45
3.4.1 Pengeditan (<i>Editing</i>)	45
3.4.2 Pengkodean Data (<i>Coding</i>).....	45
3.4.3 Pemasukan Data (<i>Entry</i>)	46
3.4.4 Tabulasi Data (<i>Tabulating</i>).....	46
3.4.5 Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>).....	46
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	46
3.5.1 Uji Validitas	46
3.5.2 Uji Reliabilitas	49
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	50
3.6.1 Analisis Univariat	50
3.6.2 Analisis Bivariat	50
3.6.3 Penyajian Data	51
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1 Keadaan Geografis.....	52
4.1.2 Keadaan Demografi	52
4.1.3 Pelayanan Kesehatan	52
4.2 Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian.....	53
4.3 Hasil Analisis Univariat	54
4.3.1 Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	54
4.3.2 Gambaran Status Pekerjaan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	55
4.3.3 Gambaran Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	55
4.3.4 Gambaran Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	56
4.3.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).....	56

4.3.6 Gambaran Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	58
4.3.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	60
4.3.8 Gambaran Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024 .	64
4.3.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	65
4.3.10 Gambaran Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	68
4.3.11 Gambaran Karakteristik Tempat Penampungan Air Kelompok Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	68
4.3.12 Gambaran Karakteristik Tempat Penampungan Air Kelompok Kontrol di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	69
4.4 Hasil Analisis Bivariat.....	69
4.4.1 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	70
4.4.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	71
4.4.3 Hubungan Umur dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	71
4.4.4 Hubungan Pengetahuan Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	72
4.4.5 Hubungan Sikap Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	73
4.4.6 Hubungan Tindakan Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	74
4.4.7 Hubungan Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	74

4.4.8 Hubungan Warna Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	75
4.4.9 Hubungan Penutup Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	76
BAB V.....	78
PEMBAHASAN	78
5.1 Keterbatasan Penelitian	78
5.2 Kejadian Demam Berdarah Dengue	78
5.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	79
5.4 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	82
5.5 Hubungan Umur dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	84
5.6 Hubungan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	85
5.7 Hubungan Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	88
5.8 Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	91
5.9 Hubungan Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	94
5.10 Hubungan Warna Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	96
5.11 Hubungan Tutup Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	97
BAB VI.....	100
KESIMPULAN DAN SARAN	100

6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Definisi Operasional	30
Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> kuesioner pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	40
Tabel 3.2 skor skala Guttman kuesioner pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	41
Tabel 3.3 hasil skoring kuesioner pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	41
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> kuesioner sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	41
Tabel 3.5 skor skala likert kuesioner sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	42
Tabel 3.6 hasil skoring kuesioner sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	42
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> kuesioner tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	42
Tabel 3.8 skor skala Likert kuesioner tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	43
Tabel 3.9 hasil skoring kuesioner tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	46
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	47
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	48
Tabel 3.13 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 3.14 Hasil Reliabilitas Kuesioner	49
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 3 Nilai Median Variabel Penelitian	54
Tabel 4. 4 Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	54
Tabel 4. 5 Gambaran Status Pekerjaan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	55
Tabel 4. 6 Gambaran Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	55

Tabel 4. 7 Gambaran Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	56
Tabel 4. 9 Gambaran Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	58
Tabel 4. 10 Frekuensi Jawaban Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	60
Tabel 4. 11 Gambaran Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	64
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	65
Tabel 4. 13 Gambaran Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	68
Tabel 4. 14 Karakteristik Tempat Penampungan Air Kelompok Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	68
Tabel 4. 15 Karakteristik Tempat Penampungan Air Kelompok Kontrol di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	69
Tabel 4. 17 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	70
Tabel 4. 18 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	71
Tabel 4. 19 Hubungan Umur dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	71
Tabel 4. 20 Hubungan Pengetahuan Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	72
Tabel 4. 21 Hubungan Sikap Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	73
Tabel 4. 22 Hubungan Tindakan Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	74
Tabel 4. 23 Hubungan Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024	75

Tabel 4. 24 Hubungan Warna Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	75
Tabel 4. 25 Hubungan Penutup Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Nyamuk Aedes Aegypti	11
Gambar 2.2 Bahan Keramik.....	19
Gambar 2.3 Bahan Tanah.....	19
Gambar 2.4 Warna Gelap.....	20
Gambar 2.5 Warna Terang.....	20
Gambar 2.6 Ada Penutup	21
Gambar 2.7 Tidak Ada Penutup.....	21
Gambar 2.8 Segitiga Epidemiologis	27
Gambar 2.9 Domain Perilaku.....	28
Gambar 2.10 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Informed Consent
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Output Univariat
- Lampiran 9 Output Bivariat
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Validitas
- Lampiran 11 Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit serius yang menimbulkan keresahan di masyarakat, karena penularan penyakit demam berdarah berjalan dengan cepat dan juga dapat mengakibatkan kematian dalam waktu yang singkat. DBD disebabkan oleh infeksi virus yang secara endemis berada di Indonesia yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* (Syahbani and Sukendra, 2020).

World Health Organization regional di Asia Tenggara (SEARO) menyatakan bahwa Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sebagai penyebab utama kesakitan dan kematian anak-anak di Asia Tenggara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 390 juta orang terinfeksi virus *dengue* per tahun yang mengancam 4 miliar orang di 128 negara (WHO, 2020 dalam Samad *et al.*, 2022). WHO melaporkan bahwa pada tahun 2023 lebih dari 6,5 juta kasus dan lebih dari 7.300 kematian terkait demam berdarah (World Health Organization, 2024).

Di Sumatera Selatan, jumlah kasus DBD tahun 2021 sebanyak 1.135 kasus, tahun 2022 meningkat menjadi 2.854 kasus, dan pada tahun 2023 menurun menjadi 2.754 kasus. Di Sumatera Selatan, Kota Prabumulih masuk dalam peringkat tiga terbesar dengan kasus DBD tertinggi yaitu sebanyak 202 kasus (Badan Pusat Statistik, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), kasus DBD pada periode Januari-Mei 2024 di wilayah Kota Prabumulih sebanyak 303 kasus. Pada tahun 2021 sebanyak 92 kasus dengan *Incidence Rate* 48,763 per 100.000 penduduk, tahun 2022 sebanyak 132 kasus dengan *Incidence Rate* 69,964 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2023 sebanyak 202 kasus dengan *Incidence Rate* 107,066 per 100.000 penduduk. Kelurahan Gunung Ibul, Gunung Ibul Barat, dan Karang Jaya merupakan kelurahan yang berada di bawah wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur dengan kasus demam berdarah tertinggi di Kota Prabumulih. Dimana pada tahun 2023 jumlah kasus DBD disana sebanyak 49 kasus. Pada tahun 2022

sebanyak 36 kasus dan tahun 2021 sebanyak 28 kasus. Berdasarkan data P2DBD Puskesmas Prabumulih Timur, jumlah penderita DBD di wilayah kerja puskesmas tersebut pada tahun 2024 sebanyak 69 orang.

Teori Model Gordon atau teori trias epidemiologi menjelaskan bahwa timbulnya penyakit pada masyarakat akibat adanya tiga faktor utama yaitu lingkungan, bibit penyakit dan pejamu, teori tersebut didukung oleh penelitian Agnesia *et al* (2023), dimana penyakit DBD dapat timbul karena dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu bibit penyakit (*agent*), pejamu (*host*), dan lingkungan (*environment*). Dimana bibit penyakit yang dimaksud yaitu virus *dengue*. Untuk faktor pejamu disini adalah manusia, faktor pejamu meliputi karakteristik penduduk seperti pekerjaan, umur, jenis kelamin, dan perilaku yang dapat diukur dari pengetahuan, sikap, tindakan. Menurut B. Bloom pengetahuan, sikap, dan tindakan merupakan domain yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang (Syakurah and Moudy, 2022). Pengetahuan yang kurang mengenai membasmi sarang nyamuk secara signifikan memberi dampak bagi perilaku dan upaya masyarakat dalam mencegah penyakit DBD (Yuniar *et al.*, 2024). Dari hasil penelitian Subadi (2017), sikap yang tidak baik kemungkinan akan 2,02 kali lebih besar meningkatkan kejadian DBD dibandingkan dengan sikap yang baik terhadap kegiatan pemberantasan sarang nyamuk. Berdasarkan penelitian Plaituka *et al* (2023), seseorang yang tidak melakukan tindakan PSN akan berpeluang terkena penyakit DBD sebesar 3,17 kali dibandingkan yang melakukan tindakan PSN.

Selain karakteristik diatas, pekerjaan, umur, dan jenis kelamin juga termasuk kedalam karakteristik pejamu (Agnesia *et al.*, 2023), menurut penelitian Widagdo (2008) dalam Raharjanti and Pawenang (2018) bahwa pekerjaan seseorang berhubungan signifikan dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN), dimana yang melaksanakan PSN dengan baik adalah yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. PSN sendiri meliputi memberantas telur, jentik, dan pupa nyamuk penyebab DBD di tempat-tempat habitat perindukannya (Anggraini, Huda and Agushybana, 2021). Seseorang yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak dirumah sehingga memiliki kesempatan lebih banyak dalam melakukan kegiatan kebersihan rumah yang secara tidak langsung bertujuan untuk

mencegah terjadinya DBD. Proporsi DBD paling banyak terjadi pada anak berusia <15 tahun (Tisnawati *et al.*, 2023). Tingginya kejadian DBD pada usia tersebut dikarenakan sistem kekebalan tubuh anak cenderung lebih rendah dibandingkan dengan orang dewasa (Kurniawati and Yudhastuti, 2016). Menurut jenis kelamin, kasus DBD di Indonesia lebih banyak menyerang laki-laki dengan angka 53,11%, sementara perempuan sebanyak 46,89%. Laki-laki lebih berpotensi tertular DBD dibandingkan perempuan karena produksi *cytokine* pada laki-laki lebih sedikit dari perempuan sehingga respon imun pada laki-laki menjadi kurang (Novrita, Mutahar and Purnamasari, 2017).

Adapun faktor lingkungan yang diteliti dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik yaitu karakteristik tempat penampungan air yang digunakan responden sehari-hari seperti drum, bak mandi, bak WC, tong, ember, dan lain-lain (Agnesia *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rey *et al* (2024), tempat penampungan air yang biasanya digunakan untuk kebutuhan harian lebih banyak ditemukan jentik nyamuk. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan masyarakat yang menampung air bersih dalam berbagai wadah seperti ember, tempayan, drum dan sejenisnya (Narmala *et al.*, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan Raharjanti and Pawenang (2018) tempat penampungan air sangat berperan dalam keberadaan jentik *Aedes Aegypti* yang akan berkembang menjadi nyamuk pembawa vektor penyakit DBD. Menurut Alifariki and Mubarak (2017) bahan tempat penampungan air terbuat dari tanah dan semen, lebih banyak positif mengandung jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Bahan tempat penampungan air yang memiliki risiko terhadap keberadaan jentik yaitu berbahan semen dan keramik. Hal ini terjadi karena semen dan tanah cenderung tidak dapat merefleksikan cahaya sehingga tidak ada cahaya yang masuk ke dalam kontainer (Marina and Hermawati, 2018). Dari hasil penelitian Santoso *et al* (2018) juga menunjukkan bahwa tempat penampungan air yang tidak tertutup menjadi tempat yang paling banyak ditemukan jentik karena nyamuk *Aedes Aegypti* dengan mudah menemukan sumber air dan akan memberikan peluang yang besar bagi nyamuk tersebut untuk berkembang biak, sehingga akan memperbesar kemungkinan nyamuk tersebut menularkan penyakit DBD (Hasyimi, 2011; Masthura *et al.*, 2019). Menurut penelitian Alifariki and Mubarak (2017), tempat penampungan air

yang berwarna gelap seperti warna hitam dan biru tua akan lebih berisiko mengandung jentik nyamuk *Aedes aegypti* karena warna yang gelap akan membuat nyamuk merasa aman dan tenang untuk bertelur, sehingga telur yang diletakkan akan lebih banyak.

Berdasarkan wawancara terdahulu dengan penanggung jawab program P2DBD dan salah satu pegawai bidang Promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Prabumulih Timur, sebagian besar masyarakat yang terkena DBD memang memiliki kebiasaan yang buruk dalam berperilaku hidup bersih dan sehat termasuk dalam membasmi sarang nyamuk, seperti suka menampung air hujan di luar rumah tanpa penutup, jarang menguras bak mandi dengan benar, dan kebiasaan menggantung pakaian mereka. Selain itu, faktor pekerjaan yang membuat masyarakat tidak punya waktu untuk memperhatikan kebersihan rumah mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data P2DBD Puskesmas Prabumulih Timur bahwa dari bulan Januari hingga November 2024, kasus DBD di wilayah Puskesmas Prabumulih Timur mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan wawancara terdahulu dengan pegawai UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, bahwa terdapat masyarakat yang berperilaku buruk dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk secara mandiri sehingga hal tersebut menjadi faktor meningkatnya kasus DBD dan menjadikan wilayah Puskesmas Prabumulih Timur sebagai wilayah dengan kasus DBD tertinggi di Kota Prabumulih. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*, dan apakah faktor lain (status pekerjaan, umur, dan jenis kelamin) juga

berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan mengenai pemberantasan sarang nyamuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
2. Mengetahui gambaran sikap mengenai pemberantasan sarang nyamuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Mengetahui gambaran tindakan mengenai pemberantasan sarang nyamuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
4. Mengetahui gambaran status pekerjaan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
5. Mengetahui gambaran jenis kelamin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
6. Mengetahui gambaran umur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
7. Mengetahui gambaran bahan, warna, dan penutup tempat penampungan air di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
8. Menganalisis hubungan pengetahuan mengenai pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

9. Menganalisis hubungan sikap mengenai pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
10. Menganalisis hubungan tindakan mengenai pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
11. Menganalisis hubungan status pekerjaan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
12. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
13. Menganalisis hubungan umur dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
14. Menganalisis hubungan bahan, warna, dan penutup tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu kesehatan masyarakat yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih untuk menambah wawasan mereka dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk dan membantu menekan angka kasus DBD di Kota Prabumulih.

1.4.3 Bagi Puskesmas Prabumulih Timur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pihak UPTD Puskesmas Prabumulih Timur agar lebih memperhatikan perilaku masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Timur dalam melakukan pemberantasan

sarang nyamuk secara mandiri dan sebagai bahan rujukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan keberadaan jentik nyamuk.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Lingkup waktu penelitian ini bulan Maret-April 2025

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini dititikberatkan pada hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan karakteristik tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, T., Marni and Limbu, R. (2024) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Waipare Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(6), pp. 1627–1635.
- Agnesia, Y. et al. (2023) *Demam Berdarah Dengue (DBD) Determinan & Pencegahan*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Agustin, S. and Hidayani, W. (2025) ‘Faktor Risiko Terjadinya Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Pangandaran’, *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan (BIKK)*, 4(1), pp. 34–45. Available at: <https://doi.org/10.56741/bikk.v4i01.843>.
- Alifariki, L.O. and Mubarak (2017) ‘Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari’, 5(1), pp. 388–393.
- Alini, T. (2021) ‘HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA’, *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(3), pp. 18–25.
- Alvinasyrah (2021) ‘NILAI TROMBOSIT DAN HEMATOKRIT DALAM MANIFESTASI PERDARAHAN PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), pp. 153–158.
- Andreansyah, R. et al. (2024) ‘HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)’, 8, pp. 5352–5361.
- Angelina et al. (2024) ‘PENGENDALIAN SARANG NYAMUK DAN KEPADATAN JENTIK Aedes sp. DI KELURAHAN KALUMBUK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1), pp. 224–234.
- Anggraini, dwi ratna, Huda, S. and Agushybana, F. (2021) ‘FAKTOR PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DAERAH ENDEMIS KOTA SEMARANG’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), pp. 344–349.
- Aran, L.B., Pitang, Y. and Herminsih, A. (2020) ‘FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DUSUN KAMPUNG BARU DESA MAGEPANDA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAGEPANDA KABUPATEN SIKKA’, *JMJ*, pp. 85–92.
- Arfan, I., Saleh, I. and Cambodiana, M. (2019) ‘KEBERADAAN JENTIK AEDES SP BERDASARKAN KARAKTERISTIK KONTAINER DI DAERAH ENDEMIS DAN NON ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), pp. 258–266. Available at: <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.140>.
- Asyfiradayati, R. et al. (2023) ‘Pendampingan kader kesehatan dalam upaya pengendalian demam berdarah dengue lingkungan rumah tangga’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), pp. 4–8.
- Avidsyah, M.A. et al. (2024) ‘Article history’: 5(2), pp. 321–330.
- Baitanu, julyano zevarano et al. (2022) ‘HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS

- KELAMIN, MOBILITAS, DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WULAUAN, KABUPATEN MINAHASA', *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(5), pp. 1230–1241.
- Budiman and Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Candra, A. (2019) 'ASUPAN GIZI DAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH/ DENGUE HEMORAGIC FEVER (DHF)', *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 7(2), pp. 23–31.
- Chandra, B. (2009) *Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dewi, N.P. and Azam, M. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik PSN-DBD Keluarga di Kelurahan Mulyoharjo', *Public Health Perspective Journal*, 2(1), pp. 80–88.
- Dewi, R.S., Sutiningsih, D. and Martini, M. (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Bionomik Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ngaliyan Kota Semarang', *jurnal riset kesehatan masyarakat*, 4(2), pp. 68–77. Available at: <https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.22697>.
- Engka, M. et al. (2024) 'DEMAM BERDARAH DENGUE: LAPORAN KASUS DENGUE HEMORRHAGIC FEVER: CASE REPORT', *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 6(3), pp. 236–240.
- Ernyasih, Zulfa, R. and Fauziah, M. (2020) 'ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2016-2019', *AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 74–98.
- Espiana, I., Lestari, rizky muji and Ningsih, F. (2020) 'MASYARAKAT TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) Correlation Of Knowledge And Attitude With Community Behavior About The Eradication Of Nests Mosquito Dengue Blood Fever (DHF)', *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), pp. 129–135.
- Fadrina, S., Marsaulina, I. and Nurmaini (2021) 'HUBUNGAN MENGGANTUNG PAKAIAN DAN MEMASANG KAWAT KASA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KABUPATEN LANGKAT', *Jurnal Health Sains*, 2(3), pp. 402–409.
- Ginanjar, G. (2008) *Yang Dokter Anda Tidak Katakan Tentang Demam Berdarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Girsang, vierto irennius, Siregar, laura mariati and Sirait, A. (no date) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya*, 3(1), pp. 35–43.
- HAM, K. (2020) 'Pentingnya Membangun Kesadaran Gender', *Komnas HAM Republik Indonesia*.
- Harisnal (2019) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN CAMPAGO IPUH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2018', *MENARA Ilmu*, XIII(6), pp. 80–88.

- Heryanto, E. and Meliyanti, F. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Dan Penyuluhan Dengan Tindakan Kepala Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)’, *Lentera Perawat*, 2(1), pp. 8–16.
- Indonesia, K.K.R. (2024) ‘Kategori Usia Remaja 10-18 Tahun’.
- Indriani, devi ariska (2018) *No FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPADATAN JENTIK Aedes aegypti DI KELURAHAN MUNGGUT DAN WUNGU WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNGU KABUPATEN MADIUN*. STIKES Bhakti Husada Muliadun.
- Kenara, R.A.Y.U. (2019) *Determinan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di kelurahan gedung johor kecamatan medan johor kota medan*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Kesehatan, K. (2017) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, Kementerian Kesehatan R.
- Kharisma, P.L., Muhyi, A. and Rachmi, E. (2021) ‘Hubungan Status Gizi, Umur, Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda’, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), pp. 376–382.
- Kholifah, N. and Yudhastuti, R. (2016) ‘RISIKO PENULARAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PUTAT JAYA, SURABAYA’, *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MEDIA HUSADA*, 5(2), pp. 95–106.
- Kulsum, U. et al. (2023) ‘FAKTOR RESIKO DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DENGAN KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNYU KABUPATEN BULUNGAN’, *SAINTEKES*, 2(3), pp. 456–469.
- Kumalasari, dian novita et al. (2024) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah 1*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawati, N.T. and Yudhastuti, R. (2016) ‘HUBUNGAN IKLIM DAN ANGKA BEBAS JENTIK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI PUSKESMAS PUTAT JAYA’, *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MEDIA HUSADA*, 5(2), pp. 157–166.
- Kurniawati, R.D., Sutriyawan, A. and Sugiharti, I. (2020) ‘PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK 3M PLUS SEBAGAI UPAYA PREVENTIF DEMAM BERDARAH DENGUE’, *JCES (Journal of character education Society*, 3(3), pp. 8–10.
- Laksono, arthur shepta, Budianto, bambang heru and Setyowati, endang ariyani (2014) ‘DISTRIBUSI GEOGRAFIS TUNGAU PARASIT NYAMUK Aedes sp . DI DAERAH ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE DI KABUPATEN BANJARNEGARA’, *SCRIPTA BIOLOGICA*, 1(2), pp. 123–128.
- Linawati, H. et al. (2021) ‘Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), pp. 125–132.
- Lontaan, E., Odi, P. and Maddusa, sri seprianto (2020) ‘pelaksanaan program 3m plus dalam menanggulangi kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas maesaan kecamatan maesaan kabupaten minahasa

- selatan', *Jurnal KESMAS*, 9(6), pp. 131–136.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Makrufardi, F., Surya, P. and Larene, E. (2021) 'Factors associated with dengue prevention behaviour in riverbank area : A cross-sectional study', *Annals of Medicine and Surgery*, 66(May), p. 102450. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102450>.
- Mangindaan, M.A. V *et al.* (2018) 'HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA WATUDAMBO KECAMATAN KAUDITAN', *jurnal KESMAS*, 7(5).
- Mardiyanti, D. and Siwiendrayanti, A. (2024) 'BERDASARKAN LINGKUNGAN FISIK , PERILAKU MENGURAS TPA DAN HOUSE', *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(1), pp. 2423–2436.
- Marina, R. and Hermawati, E. (2018) 'TINGKAT PENULARAN KASUS DENGUE BERDASARKAN KARAKTERISTIK HABITAT LARVA AEDES SP . DI KECAMATAN MUSTIKAJAYA , KOTA BEKASI Level of Dengue Transmission Based on Habitat Characteristic of Aedes sp . Larvae in Mustikajaya District , Bekasi City Demam Berdarah', *jurnal ekologi kesehatan*, 17(2), pp. 105–113.
- Masthura, C., Handini, myrnawati crie and Brahmana, netty etalia B. (2019) 'PENGARUH FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (Studi Kasus Kontrol Di RSUD Dr. Pirngadi Medan) Tahun 2019', *excellent midwifery journal*, 5(3), pp. 38–52.
- Mawardi (2014) 'Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), pp. 292–304.
- Minarti (2024) *Buku Ajar Kesehatan Lingkungan*. Palembang: Bening Media Publisher.
- Muda, alivia sasa and Haqi, dani nasirul (2019) 'DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK DI KELURAHAN RANGKAH BUNTU, SURABAYA', *Jurnal Promkes*, 7(1), pp. 22–33.
- Nadya, I. *et al.* (2021) 'Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap kejadian penyakit demam berdarah dengue (dbd) anak di puskesmas kamonji kota palu', *Jurnal Medical Profession (MedPro)* 240, 3(3), pp. 240–249.
- Narmala, Y.A. *et al.* (2019) 'MAYA INDEX DAN KEPADATAN LARVA AEDES AEGYPTI ANTARA DUSUN TEGALREJO DAN DUSUN KRAJAN KIDUL NANGGUNGAN PACITAN MAYA INDEX AND THE DENSITY OF AEDES AEGYPTI LARVAE BETWEEN PENDAHULUAN Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan merupakan penyakit yang disebabkan', *The Indonesian Journal of*, 14(2), pp. 199–209. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v14i1.2019.199-209>.
- Nasifah, S. and Sukendra, D. (2021) 'Kondisi Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu', *Indonesian*

- Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 62–72.
- Ni'mah, L. et al. (2024) *Buku Ajar Keperawatan Klien Dewasa Sistem Kardiovaskular, Respiratori, Hematologi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Novrita, B., Mutahar, R. and Purnamasari, I. (2017) 'THE ANALYSIS OF INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN PUBLIC HEALTH CENTER OF CELIKAH OGAN KOMERING ILIR REGENCY', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 19–27.
- Onasis, A., Hidayanti, R. and Katiandagho, D. (2022) 'Tempat Penampungan Air (TPA) dengan Kepadatan Jentik Aedes aegypti di Kota Padang The Effect of Water Container with Density of Aedes aegypti Larvae In Padang City', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), pp. 120–125. Available at: <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1181>.
- Pangemanan, helly conny, Kundre, R. and Lolong, J. (2016) 'HUBUNGAN TINDAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA WATUTUMOU I, II & III WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOLONGAN', *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 4(2), pp. 2–6.
- Panungkelan, M.S., Pinontoan, O.R. and Sinolungan, J.S. V (2024) 'Hubungan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian dbd di kecamatan wanea', *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(2), pp. 2559–2566.
- Pertiwi, W.E. and Bustomi, S. (2021) 'Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti', *Journal Of Health Science Community*, 2(2), pp. 9–17.
- Plaituka, B. et al. (2023) 'Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang', (June), pp. 30–39.
- Prasetyo, D.W. et al. (2023) 'Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada Masyarakat di RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam The Relationship of Knowledge with Mosquito Nest Eradication Behavior in The', *Junior Medical Journal*, 2(1), pp. 67–79.
- Priesley, F., Reza, M. and Rusjdi, S.R. (2017) 'Artikel Penelitian Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup , Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas', 7(1), pp. 124–130.
- Putri, D.F. et al. (2024) 'Karakteristik kontainer dan kejadian demam berdarah DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAME PADA MASA PANDEMI COVID-19', *Jurnal Medika Malahayati*, 8(2), pp. 512–516.
- Raharjanti, N.D. and Pawenang, E.T. (2018) 'Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Kelurahan Karangjati', *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH*, 2(4), pp. 599–611.
- Rahma, frida azkia et al. (2023) 'Faktor Risiko Aspek Lingkungan dan Aspek Perilaku terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Kota Depok Tahun 2022', *journal of public health education*, 2(3), pp. 91–101. Available at:

- [https://doi.org/10.53801/jphe.v2i3.123.](https://doi.org/10.53801/jphe.v2i3.123)
- Rahman, I.H.A. and Sibua, A. (2020) ‘Kesiapsiagaan Masyarakat Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar dalam Menghadapi Bencana Alam di Kabupaten Pulau Morotai’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), pp. 142–146. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3741762>.
- Putri, D. *et al.* (2024) ‘KARAKTERISTIK KONTAINER DAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAME PADA MASA PANDEMI COVID-19’, *Jurnal Medika Malahayat*, 8(2), pp. 512–514.
- Ramadani, F. *et al.* (2023) ‘HUBUNGAN KARAKTERISTIK PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN PERIODE JANUARI - JUNI 2022 RELATIONSHIP OF PATIENTS ’ CHARACTERISTICS WITH DENGUE FEVER IN HAJI HOSPITAL MEDAN IN THE PERIOD OF JANUARY- JUNE 2022 PENDAHULUAN Demam Berdarah’, *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(2), pp. 189–195.
- Rau, muh. jusman and Nurhayati, S. (2021) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegepty di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara (Cross Sectional Study di Sulawesi Tengah, Kota Palu)’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(2), pp. 215–225.
- Repelita, A. (2024) ‘ANALISIS JENIS – JENIS MEDIA AIR YANG MEMPENGARUHI SIKLUS HIDUP AEDES AEGYPTI DI AREA PEMUKIMAN PENDUDUK - REVIEW’, *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(2), pp. 2802–2813.
- Retang, P., Salmun, J. and Setyobudi, A. (2020) ‘HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS BAKUNASE KOTA KUPANG’, *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 63–71.
- Rey, G.P. *et al.* (2024) ‘Kepadatan larva nyamuk Aedes spp . di Kelurahan Mapanget Barat Kota Manado’, *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 12(1), pp. 537–542.
- Ridha, N. (2017) ‘PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN’, *Jurnal Hikmah*, 14(1), pp. 62–70.
- Rizaldi, M., Murtitita and Herman (2021) ‘HUBUNGAN ANGKA BEBAS JENTIK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA UPK PUSKESMAS PERUMNAS 2 PADA TAHUN 2021’, pp. 1–18.
- Rizki, L., Amin, fauzi ali and Hasnur, H. (2024) ‘ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DBD PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH’, *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(3), pp. 5988–6001.
- Rofida, A., Pangaribuan, R. and Batubara, K. (2021) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI LINGKUNGAN TANJUNG REJO MEDAN

- SUNGGAL', *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 1336–1344.
- Sabira, Z. *et al.* (2024) 'IDENTIFIKASI LARVA Aedes aegypti DAN Aedes albopictus DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA', *Tropis: Jurnal Riset Teknologi Laboratorium Medis*, 1(1), pp. 23–28.
- Santika, i gusti putu ngurah adi (2015) 'HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN UMUR TERHADAP DAYA TAHAN UMUM (KARDIOVASKULER) MAHASISWA PUTRA SEMESTER II KELAS A FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN IKIP PGRI BALI TAHUN 2014', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, pp. 42–47.
- Santoso *et al.* (2018) 'Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Aedes egyptia pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue : gan Komering UluStudi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ulu', *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(1), pp. 9–18.
- Saputri, M. (2016) *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UPAYA PENCARIAN PENGOBATAN PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA BENGKULU TAHUN 2016*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dehasen.
- Saputri, R., Indah, M.F. and Ariyanto, E. (2020) 'HUBUNGAN PERILAKU 3M PLUS PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT'.
- Sartiwi, W., Apriyeni, E. and Sari, indah komala (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(2), pp. 148–158.
- Sembiring, T.B. *et al.* (2024) *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Siregar, angel r. ., Kairupan, tara s and Mawu, ferra o (2025) 'Gambaran Pengetahuan , Sikap , dan Tindakan Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran', *Medical Scope Journal*, 7(1), pp. 8–14.
- Siroj, R.A. *et al.* (2024) 'METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), pp. 11279–11289.
- Sohpyana, hesti riski, Ngadino and Narwati (2020) 'Distribusi Perindukan Aedes Sp di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(April), pp. 191–197.
- Sorisi, A.M.H. (2013) 'TRANSMISI TRANSOVARIAL VIRUS DENGUE PADA NYAMUK AEDES SPP.', *Jurnal Biomedik (JBM)*, 5(1), pp. 26–31.
- Subadi, W. (2017) 'HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL (PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU) TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN SOROSUTAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2013', *PubBis : Jurnal Ilmu Administrasi Publik & Bisnis*, 1(1), pp. 173–183.

- Sukesi, T.W. *et al.* (2016) ‘Efektivitas Kader Jumantik Cilik terhadap Kepadatan Populasi Aedes aegypti di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta The Effectiveness of Child Jumantik in monitoring the density of Aedes aegypti in Umbulharjo Subdistrict of Yogyakarta’, *Jurnal Vektor Penyakit*, 10(2), pp. 45–50.
- Sulasmi, Haderiah and Firliana (2025) ‘Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Keberadaan Larva Aedes aegypti Di Desa Bonto Mate ’ ne Kecamatan Mandai Kabupaten Maros’, 25(1), pp. 18–26.
- Sunaryo (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susmaneli, H. *et al.* (2024) ‘FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN The Factors That Associated with The Density of Aedes Aegypti Larvae’, *JURNAL MEDIA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN*, 34(2), pp. 356–367.
- Sutiyono and Purnanto, N. (2015) ‘METODE PELAKSANAAN PSN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULOKULON 1’, pp. 30–38.
- Sutriyawan, A. *et al.* (2022) ‘Analisis Sistem Surveilans Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Mixed Method Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever Epidemiological Surveillance System (DHF): Mixed Method Study’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(1), pp. 137–150.
- Syahbani, A.N. and Sukendra, D.M. (2020) ‘Peramalan Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Surveilans Kasus dan Curah Hujan’, *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 4(1), pp. 1–11.
- Syahrul *et al.* (2024) ‘MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN 3M PLUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PARIAMAN RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS DENGUE FEVER PREVENTION WITH 3M PLUS IN THE WORK AREA OF PARIAMAN CITY’, pp. 120–133.
- Syakurah, R.A. and Moudy, J. (2022) ‘DIAGNOSIS KOMUNITAS DENGAN PENDEKATAN PROCEED- PRECEDE PADA MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK’, *JMJ*, 10(1), pp. 1–19.
- Syamsir and Daramusseng, A. (2018) ‘ANALISIS SPASIAL EFEKTIVITAS FOGGING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN, KOTA SAMARINDA’, *jurnal nasional ilmu kesehatan (JNIK)*, 1(2), pp. 1–7.
- Syapitri, H., Amila and Aritonang, J. (2021) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Tansil, M.G., Rampengan, N.H. and Wilar, R. (2021) ‘Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak’, *jurnal biomedik*, 13(28), pp. 90–99.
- Tarigan, M. and Silaban, D.F. (2023) ‘REVIU STATISTIKA : DATA DAN SKALA PENGUKURAN Statistika Statistika dalam Keperawatan’, *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(2), pp. 118–126.
- Taviv, Y. *et al.* (2018) ‘Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Aedes a egypti pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah

- Dengue : Studi Kasus di Kabupaten O gan Komering Ulu The Relationship between Container Characteristics and Aedes aegypti Larvae on Dengue Hem’, *jurnal vektor penyakit*, 12, pp. 9–18. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/vektorp.v1i212299>.
- Tisnawati *et al.* (2023) ‘Analisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) pada anak di puskesmas andalas kota padang’, *MENARA Ilmu*, XVII(02), pp. 116–123.
- Tokan, P.K. and Ahmad, H. (2024) ‘Distribusi Penyakit Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Variabel Epidemiologi Di Kabupaten Ende’, *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24(1), pp. 39–48.
- Trovancia, G., Sorisi, A. and Tuda, Josef S.. (2016) ‘Deteksi transmisi virus dengue pada nyamuk wild Aedes Aegypti betina di Kota Manado’, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 4(2).
- Umpenawany, H.V., Sahdan, M. and Takaeb, A.E.L. (2020) ‘The Correlation of Knowledge Level , Hanging Clothes Habit , and The Existence of Mosquito Larva with The Incidence of DHF in Kupang City’, *Lontar: Journal of Community Health*, 2(3), pp. 113–119.
- Wahab, cindyani dewi saida and Wanti (2019) ‘Studi Keberadaan Jentik Aedes Sp . Berdasarkan Karakteristik Kontainer dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Oebobo’, *Oehonis : The Journal of Environmental Health Research*, 3(1), pp. 147–152.
- Wahyudi *et al.* (2023) ‘Tingkat pengetahuan , sikap , dan perilaku kepala keluarga terhadap pemberantasan sarang nyamuk’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(3), pp. 238–245.
- Wanti *et al.* (2019) ‘Container characteristics and dengue hemorrhagic fever incidence’, *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 8(314–319).
- Widodo, S. *et al.* (2023) *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct.
- Widyawati, Y. *et al.* (2020) ‘Analisis Kepuasan Relawan Baznas Kota Depok Pada Pelatihan Virtual Pembuatan Handsanitizer Berstandar WHO’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT)*, 3(1), pp. 31–38. Available at: <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.31-38>.
- Winarni (2021) *Buku Pintar Penanggulangan Wabah Penyakit Dunia dan Nasional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- world health Organization, (WHO) (2024) *Dengue and severe dengue*, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>.
- Yam, J.H. and Taufik, R. (2021) ‘Hipotesis Penelitian Kuantitatif’, *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), pp. 96–102.
- Yulianti, E., Juherah and Abdurrahim (2020) ‘PERILAKU BERTELUR DAN SIKLUS HIDUP NYAMUK AEDES AEGYPTI PADA BERBAGAI MEDIA AIR (STUDI LITERATUR)’, *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), pp. 227–239.
- Yuniar, V.T. *et al.* (2024) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan’, *jurnal*

- kesehatan lingkungan indonesia*, 23(2), pp. 234–240.
- Zen, S. and Sutanto, A. (2017) ‘IDENTIFIKASI JENIS KONTAINER DAN MORFOLOGI NYAMUK *Aedes* sp DI LINGKUNGAN SD AISYIAH KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO’, *Seminar Nasional Pendidikan*, pp. 472–477.